



▶ PENGELOLAAN SAMPAH

Anggaran TPST Piyungan Dialihkan

DANUREJAN—Pemda DIY bakal menutup TPST Piyungan mulai 1 Mei 2024. Anggaran pengelolaan sampah yang selama ini dikeluarkan nantinya dialihkan ke sektor lain yang mendesak.

Yosef Leon Pinsker
& Aifi Annissa Karin
redaksi@harianjogja.com

▶ Pemerintah daerah harus bisa menyelesaikan masalah sampah, dan Pemda DIY fokus ke aktivitas lain yang lebih mendasar.

▶ Setelah TPST Piyungan ditutup, langkah pertama yang dilakukan pemda DIY yakni pengamanan aset.

menyatakan upaya Pemkot Jogja untuk menanggulangi persoalan sampah sudah terlihat. Namun, upaya itu disebut masih kurang keras digertarkan. "Saya tahu Pemkot Jogja sudah berupaya, namun upayanya kurang keras," ujar Huda saat dikonfirmasi, Minggu.

Menurut Huda, upaya yang kurang keras itu tampak dari Pemkot Jogja yang belum memusnahkan sampah. TPS3R yang selama ini dikebut pengerjaannya dan menjadi tumpuan Pemkot Jogja dalam mengolah sampah tak bisa memusnahkan sampah.

"Mana ada pemusnahan sampah di TPS3R. Yang ada di TPS3R, sampah dipilah, dan ada sebagian yang tidak bisa diselesaikan. Yang diperlukan alat pemusnah. Itu yang harus dipikirkan," ujarnya.

Huda mendesak Pemkot Jogja untuk mengaktifkan sistem, mulai dari tempat hingga teknologi yang bisa digunakan untuk memusnahkan sampah tanpa meninggalkan residu. "Kalau lokasi pemusnahan bisa dikomunikasikan dengan Pemda DIY, pakai Sultan Grond atau tempat di luar kota. Pemkot Jogja harus serius mengambil langkah untuk membuat, menciptakan tempat pemusnahan sampah," tuturnya.

Huda mendorong Pemkot Jogja untuk mengambil aksi nyata.

"Pemkot Jogja harus mengambil aksi nyata dengan membuat tempat pemusnahan sampah dengan APBD Kota Jogja. Jangan hanya aksi konten-konten saja," katanya.

Sekda DIY, Beny Suharsono mengatakan pengalihan anggaran tersebut akan sepenuhnya dimulai pada Mei atau sejak TPST Piyungan resmi ditutup 30 April 2024.

"Penutupan TPST Piyungan sifatnya administratif yang harus diakhiri. Pemerintah daerah harus bisa menyelesaikan masalah sampah, dan kami bisa fokus ke aktivitas lain yang lebih mendasar misalnya soal kemiskinan, *stunting* dan yang lain," kata Sekda DIY Beny Suharsono saat dikonfirmasi, Minggu (28/4).

Menurut Beny, selama ini energi Pemda DIY selama ini habis terkuras untuk mengurus persoalan sampah. Untuk itu, Beny berharap dengan ditutupnya TPST Piyungan, masing-masing kabupaten/kota bisa fokus dengan metode pengolahan sampah mandiri, sehingga anggaran pengolahan sampah bisa dialihkan ke sektor lain.

"Artinya, urusan yang seharusnya menjadi kewajiban kabupaten/kota ya harus dilakukan sebagaimana kewajibannya.

Anggarannya ada, kecuali tidak ada, itu baru masalah," ujarnya.

Pemda DIY, kata Beny, siap menjembatani dan membimbing kabupaten/kota untuk menyelesaikan persoalan sampah di wilayahnya. Jangan sampai desentralisasi sampah hanya membuat metode pengolahan yang selama ini digaungkan tidak terlaksana dan menjalar ke persoalan lainnya seperti tumpukan sampah di pinggir jalan, sungai atau titik lainnya.

Setelah TPST Piyungan ditutup, langkah pertama yang dilakukan pemda DIY yakni pengamanan aset. DPUP-ESDM DIY akan memagari TPST Piyungan untuk kemudian ditata. Sebab, sampai saat ini masih ada air lindi mencemari lingkungan sekitar. "Untuk sampah akan dikelola dengan teknologi, dipres, dikeringkan dan dijual sebagai bahan baku pengganti energi terbarukan," kata Beny.

Aksi Nyata
Sementara, Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudiana

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005